



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. MAHAKA MEDIA Tbk PERIODE 2019-2021

Irza Pahira¹, Diskhwarzawen², Yeni Sapridawati³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: irzapahira903@gmail.com¹, diz.zha@gmail.com², sepridawati90@gmail.com³

ABSTRACT

To measure the health level of a company's financial performance by calculating it based on the numbers in the balance sheet or profit and loss report. Financial performance is a picture of a company by which we can find out whether the company has good performance or not.

This type of research is descriptive quantitative research, namely to determine the financial performance of PT. Mahaka Media Tbk. by using financial reports as a source of research data. Data was obtained by using the documentation method. The steps taken to achieve the research objectives are to carry out financial ratio analysis from the level of Liquidity ratios, Solvency ratios, Activity ratios and Profitability ratios.

The research results showed that the assessment of the company's financial performance level through financial ratios was poor for three years. Liquidity ratios, Solvency ratios and Profitability ratios have decreased, while the Activity ratio level has increased from 2019 to 2021.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio.*

ABSTRAK

Untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan dihitung berdasarkan angka – angka yang ada dalam neraca ataupun laporan laba rugi. Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan dimana yang kita dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data penelitian. Data diperoleh dengan melakukan metode dokumentasi. Langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan dari tingkat rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas dan rasio Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan adalah buruk selama tiga tahun. Rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan rasio Profitabilitas mengalami penurunan sedangkan untuk tingkat rasio Aktivitas mengalami Peningkatan pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Kata Kunci : **Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.**



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Ada perusahaan yang terdaftar di pemerintahan dan ada pula yang tidak. Perusahaan yang terdaftar di pemerintahan berbentuk badan usaha. Badan usaha adalah status perusahaan tersebut yang terdaftar secara resmi.

Perusahaan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hal ini perseroan terbatas memiliki kelebihan diantaranya dalam tanggung jawab pemilik dalam keadaan perusahaan mengalami kerugian terbatas pada jumlah modal saham yang dimilikinya. Lebih mudah mendapatkan modal, Kekayaan pemilik dan kekayaan perusahaan terpisah satu sama lain, Dan kelangsungan hidup perusahaan terjamin, Karena dalam hal ini kelangsungan hidup perusahaan tidak akan terpengaruh oleh meninggalnya seorang pemilik direksi maupun komisaris.

Kelemahan yang diketahui mengenai perseroan terbatas adalah jumlah pajak yang besar, biaya organisasi dan biaya pendirian perseroan kisaran cukup besar dan karena tersebarnya para pemegang saham maka akan sangat sulit bagi mereka untuk menghindari rapat umum para pemegang saham dan keburukan lain misalnya peraturan pemerintah yang cukup banyak.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisis apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Pada setiap perusahaan di bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan, Oleh karena itu bagian keuangan harus berfungsi secara baik, Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, Setiap aktivitas bisnis harus di analisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi perusahaan dari sudut angka-angka dalam moneter.

PT. Mahaka Media Tbk merupakan suatu perusahaan yang besar di BEI masih berjalan yang memiliki modal besar dan aktiva lancar lebih dari 1 Milyar dari data laporan keuangan yang diperoleh tahun 2019 hingga tahun 2021. Untuk menilai kondisi dan kinerja PT. Mahaka Media Tbk apakah sesuai maka akan di analisis laporan keuangannya. Menganalisis laporan keuangan maka akan diperlukan data laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laba rugi perusahaan. Menganalisis laporan keuangan memerlukan untuk menilai kinerja perusahaan dengan membantu analisis tersebut. Untuk menilai kinerja tersebut berupa rasio keuangan.

Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pandangan tentang kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Agar lebih jelas tentang perkembangan dan sehat tidaknya PT. Mahaka Media Tbk, maka akan membandingkan



Tahun 2019 - 2021. Analisis ini akan berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Permasalahan yang ada di PT Mahaka Media Tbk ini adalah kerugian Laporan Keuangan pada Laporan Laba Rugi permasalahan yang dialami oleh perusahaan dan disini penulis juga melampirkan data yang berkaitan dengan permasalahan Laporan Laba Rugi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Aset Lancar ,Hutang Lancar dan Laporan Laba Rugi pada PT. Mahaka Media

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Laba Rugi
2019	137.086.972.273	173.314.790.637	(44.287.168.469)
2020	51.154.210.366	129.435.398.780	(58.331.871.976)
2021	52.749.343.689	145.859.034.017	(35.893.953.013)

Sumber : Laporan keuangan PT. Maaka Media Tbk 2019-2021, Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan Penelitian tentang analisa laporan keuangan dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis

Menurut Sugiono (2015:335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, Hubungan antara bagian, Serta hubungannya dengan keseluruhan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66) Laporan keuangan adalah berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Menurut V. Wiratna (2017 : 71) kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Kinerja keuangan adalah membandingkan antara standar yang telah ditetapkan misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan.

2.1.6 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:68) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.1.7 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis laporan keuangan, analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan, (Hery 2016 163) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016: 161).

Rasio keuangan adalah suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut. Data-data keuangan dapat diambil dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan lainnya. Berdasarkan tujuannya, rasio keuangan dibagi menjadi empat yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019: 130), Rasio Likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio model kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019 : 134) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk



mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019 : 136) *quick ratio* atau rasio cepat atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban hutang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan ini kita abaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukankarena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019 : 151) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

a) Rasio Hutang terhadap total Aktiva / *Debt to Total Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019 : 156) *Debt to Total Asset Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Rasio total hutang terhadap total ekuitas/*Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019 : 155) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik



perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang.

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

c) Utang jangka panjang terhadap ekuitas/Long Term Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019 : 159) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dalam setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang telah disediakan oleh perusahaan.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019 : 172) rasio Aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

a. Perputaran aset / Fixed Assets Turnover

Menurut Kasmir (2019 : 184) *Fixed Assets Turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva yang berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan dari modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Perputaran modal kerja / Working Capital Turnover

Menurut Kasmir (2019 : 182) Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.



$$Working\ Capital\ Turnover = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar}$$

c. Perputaran Persediaan / *Inventory Turnover*

Menurut Kasmir (2019 : 180) Perputaran Persediaan atau *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana ditanam dalam Persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang Persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.

$$Inventory\ Turnover = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga dengan rasio rentabilitas, Menurut Kasmir (2019 : 197) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

a) Pengembalian atas Total Aktiva (*Return on Total Asset/ROA*)

Menurut Hery (2017 : 193) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset maka semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

b) Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Menurut Hery (2017 : 193) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam ekuitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :



$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal}$$

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Data deskriptif merupakan data yang didapat dengan perolehan nilai pasti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Mahaka Media Tbk.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020) Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, Bisa berupa individu dari suatu kelompok, Peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk.

3.3.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik, (2015) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Atau pun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini sampelnya adalah PT. Mahaka Media Tbk yang terdiri dari neraca dan laba rugi tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data terhadap obyek yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai suatu keadaan atau permasalahan di dalam penelitian tersebut. Data dapat terdiri dari data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2019: 147). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya/responden dengan cara meminta dokumen. Dokumen yang diperoleh berkaitan dengan sasaran dari penelitian ini, yaitu neraca perusahaan, sisa hasil usaha, dan struktur organisasi PT. Mahaka Media Tbk.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2019: 147). Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yaitu dengan membaca jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder juga diperoleh dari PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu Dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumen yang berhubungan dengan neraca dan sisa hasil usaha. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memeriksa neraca dan sisa hasil PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan menggunakan kuantitatif deskriptif. Deskriptif merupakan paparan suatu objek yang dikumpulkan berupa kata dan bukan angka. Kuantitatif merupakan data yang berupa angka dan akan dilakukan perhitungan. Dengan demikian hasil dari penelitian ini berisi tentang angka-angka berdasarkan rumus analisis rasio.

4. Analisis Data Dan Pembahasan

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Rasio Keuangan PT. Mahaka Media Tbk

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan neraca dan laporan keuangan serta laba rugi perusahaan selama periode yang bersangkutan. Adapun data pada tabel satu dibawah ini merupakan laporan keuangan laporan neraca PT. Mahaka Media Tbk untuk tahun 2019, 2020, 2021.

Tabel 4.1

Data Keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2020

No	Data dalam rupiah	2021	2020	2019
1.	Pendapatan/penjualan bersih	168.792.972.085	158.607.888.337	251.087.852.516
2.	Laba bruto	77.326.783.295	76.544.027.930	102.514.500.287



3.	Laba Usaha	(113.641.272.840)	(108.176.330.942)	(130.067.082.602)
4.	Laba Bersih	(76.849.948.790)	(75.768.422.293)	(101.665.418.921)
5.	Jumlah Aset	524.632.899.688	221.650.737.019	412.910.587.469
6.	Jumlah liabilitas	359.762.454.698	325.359.955.177	320.854.145.430
7.	Jumlah ekuitas	164.870.444.990	(103.709.218.158)	92.056.442.039
8.	Modal kerja bersih	(93.109.690.328)	(78.281.188.414)	(36.227.818.364)
9.	Asset lancar	52.749.343.689	51.154.210.366	137.086.972.273
10.	Liabilitas jangka pendek	145.859.034.017	129.435.398.780	137.314.790.637
11.	Persediaan	4.781.436.941	4.693.147.657	6.921.420.140

Sumber: PT. Mahaka Media Tbk, 2023

4.3.2 Penilaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri Rasio Likuiditas (Rasio cepat dan Rasio Lancar), Rasio Solvabilitas (Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Modal), Rasio Aktivitas (perputaran total aset, perputaran modal kerja, perputaran persediaan) serta Rasio Profitabilitas (Rasio Pengembalian Aset dan Rasio pengembalian Modal), maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Mahaka Media Tbk pada periode 2019-2021 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kinerja Keuangan PT. Mahaka Media Tbk 2019-2021

Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata Internal	Standar Industri
	2019	2020	2021		
Rasio Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	0,99 kali	0,39 kali	0,36 kali	0,58 kali	2 kali



	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Quick Ratio	0,94 kali	0,35 kali	0,32 kali	0,53 kali	1,5 kali
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Rasio Solvabilitas					
Debt to Asset Ratio	0,77%	1,47%	0,68%	0,97%	35%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Debt to Equity Ratio	0,61%	0,71%	0,32%	1,64%	90%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
LTDtER	-8,85 kali	-4,25 kali	-3,86 kali	5,63 kali	10 kali
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Rasio Aktivitas					
Fixed Asset Turnover	0,61 kali	0,71 kali	0,32 kali	0,54 kali	2 kali
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Working Capital Turnover	-1,10 kali	-2,20 kali	-1,81 kali	-1,70 kali	6 kali
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Inventory Turnover	36,27 kali	33,79 kali	35,30 kali	35,15 kali	20 kali
	Baik	Baik	Baik	Baik	
Rasio Profitabilitas					
Return on Asset	-0,24%	-0,34%	-0,18%	0,25%	30%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	
Return on Equity	-1,10%	0,73%	-0,46%	-0,76%	40%
	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk 2019-2021 dengan menggunakan Rasio Likuiditas (Rasio cepat dan Rasio Lancar), Rasio Solvabilitas (Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Modal), Rasio Aktivitas (perputaran total aset, perputaran modal kerja,



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

perputaran persediaan) serta Rasio Profitabilitas (Rasio Pengembalian Aset dan Rasio pengembalian Modal).

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Mahaka Media Tbk dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 berdasarkan hasil ditinjau dari rasio lancar selalu mengalami penurunan dibawah standar industry rasio lancar tersebut hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar PT. Mahaka Media Tbk dalam kondisi buruk, karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya begitu pula ditinjau dari rasio cepat yakni dalam kondisi buruk sehingga PT. Mahaka Media Tbk perlu khawatir pada jaminan hutang perusahaan. Dilihat dari perkembangan rasio likuiditas dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan lagi kinerja perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari rasio utang terhadap aset kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 berada dibawah standar industri berarti bahwa rasio utang terhadap aset PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 dalam kondisi yang tidak baik karena semakin rendah rasio ini maka resiko perusahaan tidak mampu membayar utang jangka panjangnya semakin kecil pula. Begitu pula ditinjau dari rasio utang terhadap modal di tahun 2019-2021 kurang dari standar industri ini menandakan dalam kondisi yang buruk karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula resiko kebangkrutan yang harus ditanggung perusahaan, Begitu pula ditinjau dari rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas di tahun 2019-2021 kurang dari standar industri ini menandakan dalam kondisi yang buruk karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula resiko setiap modal sendiri yang dijadikan utang perusahaan. Dilihat dari perkembangan Rasio Solvabilitas dari tahun 2019-2021 mengalami ketidakstabilan disetiap tahunnya kadang naik dan kadang turun oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan lagi kinerja perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dan kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 dari sudut pandang rasio perputaran asset di nilai buruk karena disebabkan belum memenuhi standar yang sudah berlaku. Semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula perputaran dana perusahaan. Ditinjau dari rasio perputaran modal kerja dibawah standar industri yang berlaku karena semakin buruk rasio tersebut maka semakin buruk pula kemampuan perusahaan dalam mengukur keefektifan modal kerjanya. Ditinjau dari rasio perputaran persediaan baik karena telah memenuhi standar yang berlaku, maka rasio ini mampu mengukur berapa kali dana ditanamkan dalam satu periode perusahaan. Dilihat dari perkembangan rasio aktivitas dari tahun 2019-2021



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

mengalami ketidakstabilan disetiap tahunnya kadang turun dan kadang kinerjanya sedang keadaan naik oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan lagi kinerja perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dan kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 dari rasio pengembalian terhadap aset selama periode 2019 sampai 2021 yang selalu dibawah standar Industri dan rasio pengembalian terhadap aset maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021 berada dalam keadaan buruk karena berada dibawah standar industri, Begitu juga hasil dari rasio pengembalian terhadap modal selama periode 2019-2021 yang juga berada dibawah standar industri maka bisa disimpulkan rasio pengembalian modal pada PT. Mahaka Media Tbk sedang berada dalam kondisi yang buruk. Dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan lagi kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Peneliti ucapkan Kehadirat kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mahaka Media Tbk Periode 2019-2021**”.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini. Untuk itu Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang amat besar kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu **Diskhawarzeweny SE.,MM** selaku dosen Pembimbing 1 yang telah Membimbing Peneliti Dalam Menyusun Skripsi ini.
5. Ibu **Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak** selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah Membimbing Peneliti Dalam Menyusun Skripsi ini.
6. Teristimewa ucapan terimah kasih kepada orang tuaku tercinta yang selalu memberikan doa, Semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti serta dukungan yang diberikan kepada peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam pembuatan Skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata dengan penuh ketulusan Peneliti berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Aan Komariyah, Djam'an Satori, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, irham 2015. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* Bandung Alfabeta.cv
- Fahmi Irham 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Bandung Alfabeteor
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* Yogyakarta:CAPS
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta.
- Handayani, Ririn, 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hanafi Mamduh dan Abdul Halim. 2016 *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2015 *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Jumingan. 2014 *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Kariyato, 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas brawijaya.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Rajagarfindo Perasada.
- Rahmawati, Krismiaji 2021. *Teori Akuntansi Keuangan Upp Stim Ykpn Sukrisno*. 2013. *Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Siyoto Sandu, Sodik Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media PublishingIndriantoro Nur, Supomo Bambang, 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, VC.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

V. Wiratna, Sujarweni 2020. Analisis Laporan Keuangan Perpustakaan Baru Pressuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Banguntapan Bantul, Yogyakarta

